



## Analisis Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Platform Zoom Meeting pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cilamaya Kulon

Regi Azhar Fakh<sup>1</sup>, Ine Rahayu Purnamaningsih<sup>2</sup>, Rolly Afrinaldi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

### Abstract

Received: 22 November 2022

Revised: 23 November 2022

Accepted: 25 November 2022

*The problem of this research is how to analyze the learning of physical education with the Zoom Meeting platform for class VIII students of SMP Negeri 2 Cilamaya?. The purpose of the study was to determine the Analysis of Physical Education Learning with the Zoom Meeting Platform for VIII Grade Students of SMP Negeri 2 Cilamaya. Survey is the method used in this research and uses a quantitative descriptive approach. The sample used was 81 students using the sampling technique using the formula Slovin's formula. Data collection in this study aims to obtain information about the Analysis of Physical Education Learning with the Zoom Meeting Platform for VIII grade students of SMP Negeri 2 Cilamaya. The data collection technique in this study was carried out with a questionnaire (questionnaire). From the results of this study, it is known that Physical Education Learning with the Zoom Meeting Platform for class VIII students of SMP Negeri 2 Cilamaya who stated in the "very good" category with a percentage of 38%, in the "good" category with a percentage of 48%, in the "good enough" category with a percentage of 48%, the percentage of 11%, in the "poor" category with a percentage of 2%, and in the "very poor" category with a percentage of 0%. So it can be concluded that Physical Education Learning with the Zoom Meeting Platform for Class VIII Students of SMP Negeri 2 Cilamaya is Good.*

**Keywords:** platform, Zoom Meeting, physical education

(\*) Corresponding Author: [regi@gmail.com](mailto:regi@gmail.com)

**How to Cite:** Fakh, R., Purnamaningsih, I., & Afrinaldi, R. (2022). Analisis Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Platform Zoom Meeting pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cilamaya Kulon. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(24). <https://doi.org/10.5281/zenodo.7479967>

## PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 membawa perubahan besar pada segala aspek kehidupan manusia yang semakin dimudahkan. Dampak globalisasi menyentuh berbagai bidang kehidupan manusia termasuk pendidikan. Kurikulum Pendidikan terus berubah untuk memenuhi tuntutan pendidikan abad 21. Menurut PBB dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, tantangan pendidikan abad 21 yaitu membangun masyarakat berpengetahuan (*knowledge based society*) yang memiliki; (1) keterampilan melek TIK dan media; (2) keterampilan berpikir kritis; (3) keterampilan memecahkan masalah; (4) keterampilan berkomunikasi efektif; dan (5) keterampilan bekerja sama secara kolaboratif. Peran guru, sekolah, masyarakat dan pemerintah secara bersama diperlukan untuk menjawab tantangan pendidikan abad 21. Dunia pendidikan tidak bisa terlepas dari pengaruh perkembangan teknologi industri 4.0 yang sudah berbasis digital. Proses digitalisasi ini semakin masif dan diakui memberikan pengaruh signifikan terhadap dunia pendidikan. Akses informasi dan pengetahuan berbasis digital mendorong semakin mudahnya



proses pembelajaran yang berkaitan dengan akses beragam informasi dan kemudahan berbagi pengetahuan yang beragam secara cepat di manapun, ke manapun, dan kapanpun.

Perkembangan pendidikan di dunia tidak lepas dari adanya perkembangan dari revolusi industri yang terjadi di dunia. Seiring perkembangan dan perubahan jaman, terjadi perubahan tingkah laku dan perilaku manusia berubah dari masa kemasa. Hal ini turut juga merubah perkembangan sistem pendidikan di dunia dan di Indonesia pada khususnya. Sistem pendidikan adalah strategi atau metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi di dalam dirinya. Dalam teori belajar behavioristik menjelaskan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang dapat diamati secara langsung, yang terjadi melalui hubungan stimulus-stimulus dan respon-respon menurut prinsip-prinsip mekanistik. Pendidikan merupakan aktivitas manusia yang amat penting. Melalui pendidikan manusia dapat dididik menjadi manusia yang berperilaku mulia. Pendidikan era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia tengah melaksanakan langkah strategi untuk mempercepat peningkatan kualitas sumber daya manusia (*SDM*). Indonesia merombak kurikulum pendidikan dengan menekankan pada *STEAM (Science, Technology, Engineering, the Arts, dan Mathematics)* yang selaras dengan kebutuhan industri masa mendatang.

Pendidikan harus mencakup tiga aspek penting dalam manusia yakni spiritual, kepribadian dan kecerdasan secara umum. Semua aspek tersebut harus terwujud dalam diri setiap peserta didik karena itulah pendidikan membutuhkan perencanaan yang baik sehingga pada akhirnya setiap peserta didik menjadi insan al-Kamil atau manusia paripurna baik jasmani maupun rohani (Bunayar, 2022). Pendidikan jasmani adalah komponen yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. (Jayul & Irwanto, 2020). Pendidikan jasmani harus bertujuan untuk memberikan kontribusi semaksimal mungkin pada pengembangan potensi individu yang optimal dalam semua fase kehidupannya termasuk kemampuan terbaiknya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Ainuddin, Mochammad Firdaus, 2022) Konsentrasi dalam pembelajaran di mana siswa tertuju pada satu objek atau pembelajaran dengan fokus yang lama dan menghiraukan gangguan dari hal hal yang mengganggu (Dini, 2022).

Proses pembelajaran merupakan suatu hubungan interaksi antara siswa, guru, dan lingkungannya. Hubungan itu hendaknya kreatif, kritis, interaktif yang memberikan arah untuk tumbuh kreatifitas, berpikir kritis, dan percayadiri. (Fradisa, L. Primal, D. Gustira, 2022). Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan ketrampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial) dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang (Saitya & dan Muhammad Yamin, 2015). Bagaimana anak didik dapat menjadi manusia yang produktif apabila tidak didukung dengan kemampuan fisik yang cukup baik, karena kenyataan yang ada sekarang para orang tua hanya menuntun anaknya agar menjadi anak yang pintar dalam sisi pengetahuan saja tanpa memikirkan faktor yang lain diantaranya faktor *physical fitness*. (Ompi, 2022).

Literasi digital merupakan kemampuan individu untuk menggunakan perangkat dan peralatan digital untuk mencari, mengevaluasi, menggunakan, dan membuat informasi (Yusuf et al., 2022). Etika digital memberikan kenyamanan dalam berinteraksi di media digital. Etika digital bukan hanya cakap dalam penggunaan alat teknologi juga memiliki mampu melakukan proses mediasi secara produktif (Terttiaavini & Saputra, 2022). Cyber system sangat lekat pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, serta berpengaruh terhadap kinerja tenaga pendidik khususnya dalam tiga pokok aktivitas pembelajaran yakni perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran. Pembelajaran dengan memanfaatkan perangkat digital menawarkan banyak kemudahan bagi penggunaannya (Novitasari & Fauziddin, 2022). pemerintah mencanangkan Gerakan Nasional Literasi Digital dibawah Kementerian Komunikasi dan Informatika (Menkoinfo) republik Indonesia guna memberikan edukasi kepada masyarakat agar cerdas dalam penggunaan media digital (Yunita & Watini, 2022). Perempuan lebih berdaya dengan adanya sarana media sosial. Namun faktanya banyak perempuan yang masih belum melek digital (Susanti et al., 2022).

Aplikasi *zoom meeting* didirikan tahun 2011 dan diluncurkan secara publik pada tahun 2013 dan berkembang pesat hingga saat ini. Aplikasi *zoom meeting* merupakan salah satu media berbasis internet dengan layanan konferensi video yang digunakan sebagai alat untuk melakukan obrolan secara online. Zoom meeting dikembangkan oleh perusahaan zoom video communication, inc dimana perusahaan tersebut berpusat di California Amerika Serikat dan didirikan oleh Cisco Webex dan Eric Yuan (Ramadayani et al., 2022). Platform digital digunakan demi keberlangsungan pendidikan, salah satunya dengan aplikasi *zoom meeting*. *Zoom meeting* merupakan aplikasi yang menyediakan sarana untuk berinteraksi tatap muka antara pendidik dan peserta didik secara virtual melalui *video conference* (Monica & Fitriawati, 2020). Aplikasi ini dapat diakses melalui PC atau laptop maupun menggunakan smartphone (Ilmi & Salsabila, 2021). *Zoom meeting* merupakan media yang dapat digunakan secara langsung dengan siapapun sehingga sangat cocok digunakan untuk pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi ini. Pemanfaatan media zoom ini akan sangat membantu guru dan siswa dalam proses belajar karena dapat berinteraksi dan berkomunikasi secara tatap muka walaupun di tempat yang berbeda. (Marsiding, 2021). Namun penggunaan *Zoom Cloud Meetings* tetap diterapkan di beberapa universitas maupun sekolah, bahkan instansi pemerintahan pun menggunakan aplikasi tersebut. (Setiani, 2020)

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Tempat penelitian berada di SMP Negeri 2 Cilamaya kabupaten Karawang. Instrumen penelitian menggunakan angket online dengan aplikasi *google form* tentang Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Platform *Zoom Meeting*. Responden atau subjek penelitian adalah siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Cilamaya sebanyak 81 siswa. Selain itu, analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif Kusiner berskala likert ( 1-4 ) digunakan untuk pengumpulan data aktivitas belajar.

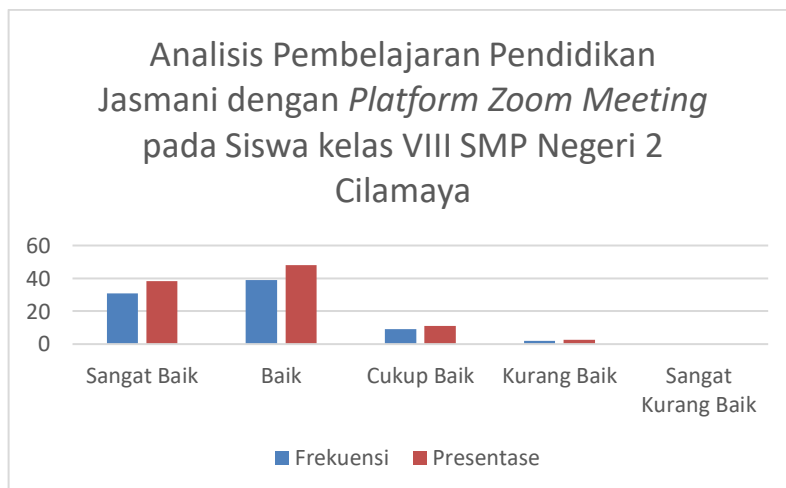
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Analisis Data Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan *Platform Zoom Meeting* pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cilamaya diukur dengan angket yang berjumlah 25 butir. Setelah data diperoleh, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software Microsoft Excel 2013*, diperoleh Sekolah minimum = 42 ; Sekolah maksimum = 58 ; rata-rata (mean) = 80,99 ; standar deviasi = 11,71.

Tabel Variabel Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan *Platform Zoom Meeting* pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cilamaya.

Interval			Frekuensi	Presentase	Kategori
92	-	104	31	38	Sangat Baik
80	-	91	39	48	Baik
67	-	79	9	11	Cukup Baik
55	-	66	2	2	Kurang Baik
42	-	54	0	0	Sangat Kurang Baik

Dari hasil penelitian tersebut diketahui Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan *Platform Zoom Meeting* pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cilamaya yang menyatakan pada kategori “sangat baik” dengan persentase 38%, pada kategori “baik” dengan persentase 48%, pada kategori “cukup baik” dengan persentase 11%, pada kategori “kurang baik” dengan persentase 2%, dan pada kategori “sangat kurang baik” dengan persentase 0%.



Gambar Analisis Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan *Platform Zoom Meeting* pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cilamaya.

Kategori baik di dukung oleh 3 dimensi yaitu Dimensi Literasi Digital, Penggunaan Media Pembelajaran *Zoom Meeting*, dan Pemanfaatan Media Pembelajaran *Zoom Meeting*. Dimensi Literasi Digital diketahui yang menyatakan pada kategori

“sangat baik” dengan persentase 51%, Dimensi Penggunaan Media Pembelajaran Zoom Meeting . diketahui yang menyatakan pada kategori “baik” dengan persentase 42%, dan Dimensi Pemanfaatan Media Pembelajaran *Zoom Meeting*. diketahui yang menyatakan pada kategori “baik” dengan persentase 43%. Dari ketiga dimensi tersebut yang mempengaruhi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan *Platform Zoom Meeting* pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cilamaya yaitu Literasi digital dengan 51 %.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tersebut diketahui Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan *Platform Zoom Meeting* pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cilamaya yang menyatakan pada kategori “sangat baik” dengan persentase 38%, pada kategori “baik” dengan persentase 48%, pada kategori “cukup baik” dengan persentase 11%, pada kategori “kurang baik” dengan persentase 2%, dan pada kategori “sangat kurang baik” dengan persentase 0%. Jadi dapat disimpulkan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan *Platform Zoom Meeting* pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cilamaya adalah Baik.

## REFERENCES

- Ainuddin, Mochammad Firdaus, A. P. (2022). *Berajah Journal. Survei Tingkat Kejujuran Siswa Saat Pembelajaran Pjok Padamasa Pandemi Di Smpn 26 Surabaya, Vol 2, 459–468.*  
<https://ojs.berajah.com/index.php/go/article/view/121>
- Bunayar. (2022). PENDIDIKAN JASMANIDAN OLAHRAGA(DalamHadis-Hadis tentang olahraga). *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam.*
- Dini, S. U. (2022). *Holistic journal of sport education. 1(2), 35–39.*
- Fradisa, L. Primal, D. Gustira, L. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling. Al-Irsyad, 105(2), 79.* <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Ilmi, M. U., & Salsabila, U. H. (2021). *Optimalisasi Pembelajaran Tafsir Al- Qur'an melalui Breaking Rooms pada Aplikasi Zoom Meeting.* 130–136.
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, 6(2), 190–199.*  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3892262>
- Marsiding, Z. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Zoom Terhadap Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pranata Edu, 2(1), 33–39.*  
<https://doi.org/10.36090/jipe.v2i1.931>
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4), 3570–3577.* <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2333>
- Ompi, S. (2022). *PENGUKURAN KEBUGARAN JASMANI REMAJA DI DESA TUMBAK KECAMATAN PUSOMAEN MINAHASA TENGGARA.* 480–484.
- Ramayani, F., Chamidah, S., Wahyuningsih, D. W., Studi, P., Fakultas, M., Universitas, E., & Ponorogo, M. (2022). PENGARUH COMPLETE FEATURES , KEMUDAHAN , DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA ZOOM MEETING PADA MAHASISWA PRODI. *Bussman Journal :Indonesian Journal of Business and Management, 2(3), 633–647.*

- Saitya, I., & dan Muhammad Yamin. (2022). UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI. *Pendidikan Olahraga*, 1(1), 9–13.
- Setiani, A. (2020). Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom di Masa Pandemi dan Setelah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 2, 523–530. [http://www.academia.edu/download/64015904/M Darul Aksan F.pdf](http://www.academia.edu/download/64015904/M_Darul_Aksan_F.pdf)
- Susanti, L. D., Indrianti, D. T., & Hilmi, M. I. (2022). Literacy: Empowering Women in the Dasa Wisma Group in Banyuwangi. *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Digital*, 2(September), 115–126.
- Terttiaavini, T., & Saputra, T. S. (2022). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Etika Berdigital. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2155–2165.
- Yunita, Y., & Watini, S. (2022). Membangun Literasi Digital Anak Usia Dini melalui TV Sekolah. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2603–2608. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.729>
- Yusuf, M., Saifudin, A., Darussalam, S., Nganjuk, K., Nuruz, A., Stai, Z., & Krempyang Nganjuk, D. (2022). Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Guru pada Masa Pandemi Covid-19. *Intizam*, 5(2), 81–96.